

ABSTRACT

Mother's Milk (ASI) is a nutrient with the best nutritional content and is suitable for baby's growth and development. Giving breast milk is very important for baby's growth and development. This research was conducted to identify factors that influence the success of exclusive breastfeeding in the Puskesmas Rangkah Surabaya.

This study was observational with a cross sectional design. The sample in this study were 100 respondents. The instrument used was a questionnaire containing questions about the research variables. The independent variables in this study were age, education, parity, sources of information, work, knowledge, attitudes, work environment, husband's support for exclusive breastfeeding, and family support. The dependent variable is exclusive breastfeeding.

The results of this study indicated that the majority of respondents were aged between 26-45 years (52%), the education level of respondents was medium (high school/ equivalent) (56%), parity respondents were multiparous (78%), information obtained by respondents was from health workers (95%), the respondent's work is self-employed (40%), the respondent's knowledge is high knowledge (52%), the respondent's attitude is positive (65%), the respondent's work environment is not supportive (63%), husband's support for Exclusive breastfeeding is high (96%) and family support is low (63%). Ordinal logistic regression test shows that there are two variables that influence exclusive breastfeeding, namely work environment and family support.

The conclusion is that the factors that influence exclusive breastfeeding in the Puskesmas Rangkah Surabaya are factors of work environment and family support.

Keywords: ordinal logistic regression, exclusive breastfeeding.

ABSTRAK

Air Susu Ibu (ASI) merupakan nutrisi dengan kandungan gizi terbaik dan sesuai bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi. Pemberian ASI sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif di wilayah Puskesmas Rangkah Surabaya.

Penelitian ini bersifat observasional dengan desain *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang berisi pertanyaan tentang variabel penelitian. Variabel bebas yang ada dalam penelitian ini adalah umur, pendidikan, paritas, sumber informasi, pekerjaan, pengetahuan, sikap, lingkungan kerja, dukungan suami terhadap ASI eksklusif, dan dukungan keluarga. Variabel terikat adalah pemberian ASI eksklusif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia antara 26-45 tahun (52%), tingkat pendidikan responden adalah menengah (SMA/ Sederajat) (56%), paritas responden adalah multipara (78%), informasi yang didapat responden adalah dari tenaga kesehatan (95%), pekerjaan responden adalah pegawai swasta (40%), pengetahuan responden adalah pengetahuan tinggi (52%), sikap responden adalah positif (65%), lingkungan kerja responden adalah tidak mendukung (63%), dukungan suami terhadap ASI eksklusif adalah tinggi (96%) dan dukungan keluarga adalah rendah (63%). Uji regresi logistik ordinal menunjukkan bahwa ada dua variabel yang berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif yaitu lingkungan kerja dan dukungan keluarga.

Kesimpulannya adalah faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif di wilayah Puskesmas Rangkah Surabaya adalah faktor lingkungan kerja dan dukungan keluarga.

Kata kunci: regresi logistik ordinal, pemberian ASI eksklusif.